BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan masalah yang diteliti, maka penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mengkaji etnomatematika pada Rumah Adat Banjar. Penelitian kualitatif digunakan agar dapat mengetahui kondisi pada suatu konteks melalui pendeskripsian secara terperinci tentang gambaran kondisi pada suatu konteks yang alami (*natural setting*), Penelitian ini mencoba memahami sesuatu yang sebenarnya terjadi di lapangan studi.[48]

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan etnografi. Etnografi adalah jenis penelitian di mana makna sosiologis individu dan konteks sosial budayanya diutamakan.. Penelitian ethnografi dikumpulkan melalui observasi lapangan sesuai dengan fokus penelitian[49]. Menurut Creswell (dalam Sugiono, 2023) Pendekatan etnografi adalah adalah jenis penelitian kualitatif di mana peneliti mempelajari budaya suatu kelompok dalam kondisi alamiah melalui observasi dan wawancara.[50] Penelitian ini mengkategorikan informasi yang terkait dengan konsep matematika berdasarkan domain etnomatematika.

Peneliti akan berusaha menggali informasi tentang rumah adat Banjar melalui dokumentasi, observasi dan juga wawancara kepada Bapak Hamidhan

[48] Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): h. 34.
[49] Abdur Rofiq et al., "Eksplorasi Etnomatematika Pada Masjid Agung Kota Probolinggo," *AL JABAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika* 1, no. 1 (2022): h. 3.
[50] Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)," *Metode Penelitian Kualitatif*, 2023, h. 5,

selaku pengelola sekaligus pemilik Rumah Adat Banjar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplor informasi mengenai etnomatematika, yang meliputi konsep-konsep matematika yang terdapat pada Rumah Adat Bubungan Tinggi di Tarangan, Kabupaten Balangan.

B. *Setting* Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, penelitian dilakukan di Balangan. Rumah adat Bubungan Tinggi terletak di desa Tarangan Kecamatan Paringin Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Bapak Hamidhan selaku pemilik serta juru pelihara rumah adat Banjar tersebut. Sedangkan objek penelitian adalah etnomatematika pada Rumah adat Bubungan Tinggi di Tarangan Kabupaten Balangan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian Kualitatif menggunakan berbagai metode dalam proses pengumpulan data. Pada penelitian ini, informasi yang diperoleh dianalisis secara kualitatif. Informasi data diperoleh melalui wawancara, observasi lapangan, jurnal ilmiah, foto-foto observasi, serta dokumen atau bahan visual lainnya.

2. Sumber Data

Ada dua jenis data yang terdapat pada penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya seperti observasi dan wawancara. Sumber data primer pada penelitian ini berasal dari hasil wawancara yang dilakukan dengan pengelola Rumah Adat Banjar Kabupaten Balangan.
b. Sumber data sekunder adalah data-data yang dikumpulkan dari dokumentasi atau catatan peristiwa yang sudah berlalu.[51] Data sekunder pada penelitian diperoleh dengan cara dokumentasi bentuk-bentuk Rumah Adat Banjar Kabupaten Balangan dan bahan bacaan yang terdapat info tentang Rumah Adat Banjar Kabupaten Balangan yang bisa digunakan untuk penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 metode prosedur pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Nazir (1999) memberikan pengertian Wawancara adalah proses pengumpulan informasi untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab secara langsung antara pewawancara dan responden, menggunakan alat yang disebut panduan wawancara (*interview guide*).[52]

[51] Hardani Ahyar et al. h. 165.
[52] Ahyar et al. h. 138.

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan wawancara tidak terstruktur dengan tujuan agar informasi yang didapat lebih banyak.

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengumpulkan informasi tentang etnomatematika pada Rumah Adat Banjar Kabupaten Balangan dalam konsep matematika. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancarai kepada pengelola sekaligus pemilik Rumah Adat Banjar Kabupaten Balangan yaitu Bapak Hamidhan untuk mendapatkan info mengenai sejarah serta bagian-bagian yang ada di Rumah adat Bubungan Tinggi. Alat yang digunakan untuk mempermudah penyimpanan data hasil penelitian adalah alat perekam berupa *handphone* dan buku mencatat hal-hal penting dalam wawancara.

2. Metode Observasi

Sutrisno Hadi (1986) berpendapat bahwa observasi adalah suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis serta psikologis.[53] Observasi (*observation*) atau Pengawasan adalah teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung.. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati Rumah adat Bubungan Tinggi.

3. Metode Dokumentasi

Sugiyono (2015) dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari

[53] D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2013th ed. (Bandung: ALFABETA, CV, 2013). h. 145.

seseorang.[54] Dalam metode ini peneliti dapat memperoleh foto serta informasi tentang Rumah adat Bubungan Tinggi dari narasumber.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diterapkan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah bagian dari suatu analisis yang mengasah, mengarahkan, mengklasifikasikan, menghilangkan yang tidak perlu, serta mengorganisir data supaya kesimpulan bisa diambil dan diverifikasi. Data kualitatif bisa disederhanakan kemudian diubah dengan berbagai cara lewat pemilihan yang ketat dengan reduksi data. Melalui ringkasan ataupun uraian singkat, menggolongkannya kepada satu pola yang lebih luas dan sebagainya.[55]

2. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah selesai melakukan reduksi data adalah penyajian data. Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat berbentuk bagan, hubungan antar kategori, uraian singkat, *flowcard*, dan sebagainya. Dengan memvisualisasikan data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.[56] Para peneliti bermaksud untuk memberikan contoh bagaimana konsep matematika

[54] Ahyar et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. h. 150.
[55] Ahyar et al. h. 167.
[56] Ahyar et al. h. 168

digunakan di Rumah Adat Bubungan Tinggi selama tahap penyajian data dari proyek ini.

3. Penarikan Simpulan

Setelah reduksi dan penyajian data selesai, langkah terakhir dalam analisis adalah penarikan kesimpulan. Simpulan adalah inti dari temuan penelitian yang merangkum pendapat akhir berdasarkan penjelasan atau keputusan sebelumnya yang dicapai melalui penalaran induktif atau deduktif..[57]

Dalam penelitian ini, peneliti akan memilih narasumber yang akan dijadikan dasar penelitian untuk mengumpulkan data yang relevan. Selanjutnya, peneliti akan mengolah data yang diperoleh dan memberikan penjelasan atas jawaban dari pertanyaan penelitian sesuai dengan temuan-temuan yang diperoleh selama proses pengumpulan data sehingga menghasilkan kesimpulan.

4. Uji Keabsahan Data

Menurut Sugiyono uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (valid ityas interbal), *transferability* (validitas ekstemal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).[58]

Wiliam Wiersma berpendapat bahwa dalam pengujian kredibilitas ini, triangulasi didefinisikan sebagai proses analisis data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara dan waktu. Dengan dernikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.[59]

---

[57] Ahyar et al. h. 171
[58] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. h. 270
[59] Sugiyono. h. 273

a) Triangulasi sumber untuk memeriksa keabsahan data dilakukan dengan cara menganalisis data yang didapat dari sumber yang berbeda.
b) Triangulasi teknik, juga dikenal sebagai triangulasi metode, digunakan untuk menguji reliabilitas data dengan cara membandingkan data dari suatu sumber dengan teknik yang berbeda. Misalnya, informasi yang diperoleh dari wawancara kemudian diverifikasi dengan dokumentasi, kuesioner, atau observasi.
c) Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari, saat narasumber masih segar, belum ada masalah, akan memberikan data yang lebih valid, sehingga lebih kredibel.[60]

Adapun pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi metode sebagai sarana untuk menguji keabsahan data, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi dengan wawancara dan dokumentasi.

[60] Sugiyono. h. 274